

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Fatihudin, (2020) mengemukakan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan pendekatan objektif, meliputi pengumpulan dan analisis data kuantitatif serta menggunakan metode pengujian statistik. Program statistik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan SPSS (*Statistical Package for Social Science*). Metode kuantitatif adalah teknik analisis data yang digunakan untuk merumuskan masalah dan menjawab hipotesis untuk diuji Fatihudin, (2020).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi (X1) beban kerja (X2) dan disiplin kerja (X3) terhadap kinerja guru (Y). Objek penelitian ini adalah kompetensi, beban kerja, dan disiplin kerja guru. subjek penelitian ini adalah seluruh guru yang bekerja di MAN 2 Lamongan.

B. Populasi dan Teknik Sampling

Fatihudin, (2020) menyatakan bahwa populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, hasil menghitung atas pengukuran, kuantitatif atau kualitatif dari karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya.

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel yang digunakan untuk menentukan sampel yang digunakan dalam suatu penelitian. Populasi penelitian ini kurang dari 100, sehingga metode pengambilan sampel yang digunakan adalah jenuh. Sugiyono, (2017) mengemukakan sampling jenuh adalah teknik pengambilan sampel dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Istilah lain dari sampling jenuh adalah pencacahan/sensus, dimana sampel diambil dari seluruh anggota populasi. subyek penelitian terdiri dari guru MAN 2 Lamongan yang berjumlah 47 orang guru. Dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

No.	Uraian	Jumlah
1.	Laki – Laki	28
2.	Perempuan	19
Total		47

Sumber: Tata Usaha MAN 2 Lamongan

Fatihudin, (2020) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari populasi. Sampel harus mewakili semua karakteristik populasi. Kesimpulan sampel harus sama dengan kesimpulan populasi. Kesimpulan populasi dapat dibuat dari kesimpulan sampel. Kesimpulan dari sampel dapat digeneralisasikan untuk populasi secara keseluruhan.

C. Objek dan Waktu Penelitian

Lokasi dilaksanakan di MAN 2 Lamongan dan berlokasi di Jalan Bulaksari 269 Sogo Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Penelitian dilaksanakan mulai dari November 2023 sampai dengan selesainya skripsi ini. Dasar penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu untuk menganalisis pengaruh kompetensi, beban kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja guru dengan melihat bagaimana situasi dan kondisi guru dalam bekerja.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel adalah penjelasan dan pengertian dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian untuk diteliti dan diukur. Definisi operasional variabel adalah atribut atau karakteristik atau nilai seseorang, objek atau kegiatan yang memiliki variasi yang didefinisikan oleh seorang pendiri yang dipelajari dan kemudian disimpulkan (Sugiyono, 2017). Definisi operasional dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Konseptual	Indikator
Kompetensi (Wibowo, 2017)	Kompetensi adalah suatu kemampuan untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan yang dilandasi atas keterampilan dan pengalaman serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerja.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keterampilan 2. Pengetahuan 3. Peran Sosial 4. Citra Diri 5. Sikap

Beban Kerja (Koesomowidjojo, 2017)	Beban kerja merupakan suatu proses dalam menetapkan jumlah jam kerja sumber daya manusia yang bekerja, digunakan, dan dibutuhkan dalam menyelesaikan suatu pekerjaan untuk kurun waktu tertentu.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kondisi Pekerjaan 2. Penggunaan waktu kerja 3. Target yang harus dicapai
Disiplin Kerja (Hasibuan, 2017)	Disiplin kerja adalah kesadaran dan kesediaan seseorang mentaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sikap 2. Norma 3. Tanggung jawab
Kinerja (Supardi, 2020)	Kinerja adalah suatu kegiatan yang untuk dilaksanakan, menyelesaikan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan harapan dan tujuan yang telah ditetapkan (Supardi, 2020).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kinerja guru dalam menyusun rencana pembelajaran 2. Kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran 3. Kinerja guru dalam mengadakan hubungan antarpribadi 4. Kinerja guru dalam melaksanakan penilaian hasil belajar 5. Kinerja guru dalam melaksanakan pengayaan 6. Kinerja guru dalam kemampuan melaksanakan remedial

Sumber : Peneliti (2023)

E. Identifikasi Variabel

Pada penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) Variabel dalam penelitian ini adalah segala sesuatu yang terbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian

ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel bebas dan 1 variabel terikat. Berikut penjelasannya:

1. Variabel bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas atau independent merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat) (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah Kompetensi (X1) Beban Kerja (X2) dan Disiplin Kerja (X3)

2. Variabel terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat atau dependent merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independent (bebas) (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah kinerja guru (Y).

F. Teknik Pengumpulan Data

Fatihudin, (2020) menyatakan bahwa prosedur pengumpulan data adalah langkah – langkah atau tahapan-tahapan yang harus dilalui peneliti selama penelitian. Langkah-langkah yang dimaksud disini adalah langkah-langkah mengumpulkan data, informasi, keterangan dari responden yang akan dibahas dalam penelitian.

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Pengamatan (Observasi)

Pengamatan (Observasi) adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung pada obyek penelitian (Fatihudin, 2020). Tujuan dilakukannya observasi langsung oleh peneliti untuk memperoleh data.

2. Angket (Questioner)

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dalam penelitian ini jenis angket atau kuesioner yang digunakan adalah jenis angket atau kuesioner tertutup. Metode kuesioner digunakan untuk mengetahui jawaban responden mengenai usia dapat mempengaruhi kinerja. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert.

Menurut Sugiyono, (2017) skala likert adalah skala yang mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini didefinisikan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya akan disebut variabel penelitian. Tanggapan terhadap instrumen yang menggunakan skala likert, dengan pilihan sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Skor Pengukur Jawaban Variabel

Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara mencatat data-data yang sudah ada.

Dokumentasi yang digunakan untuk memperoleh profil MAN 2 Lamongan serta dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian.

G. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dari tanggapan kuesioner yang dibagikan kepada responden, yang kemudian diubah menjadi informasi. Untuk mengolah informasi yang diperoleh dari hasil penelitian, peneliti menggunakan metode kuantitatif dalam penelitian ini, mengolah data melalui teknologi komputer dan software analisis statistik yaitu SPSS (*Statistical Package for Social Science*), dimana SPSS bekerja membantu untuk menganalisis, menghitung nilai statistik sehingga menggambarkan pengaruh kompetensi, beban kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja guru MAN 2 Lamongan.

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Untuk mengetahui valid tidaknya suatu kuesioner maka diperlukan uji korelasi (uji r). Kriteria penilaian uji validitas adalah dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel: Jika r hitung $>$ r tabel maka dapat dikatakan instrumen yang digunakan sebagai alat ukur adalah valid. Dan jika r hitung $<$ r tabel maka dapat dikatakan instrumen yang digunakan sebagai alat ukur adalah tidak valid. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan r -hitung dengan r -tabel dan nilai signifikansi dengan deviasi 0,05 (Ghozali, 2018).

Indikator untuk mengetahui hasil dari uji validitas dapat dilihat dari:

- Jika r hitung positif, r hitung $>$ r tabel maka variabel tersebut valid.
- Jika r hitung negatif, r hitung $<$ r tabel maka variabel tersebut tidak valid.

b. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas merupakan pengujian instrumen untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator variabel. Suatu kuesioner akan reliabel jika jawaban pertanyaan atau pernyataan adalah stabil atau konsisten dari waktu ke waktu. Pengujian reliabilitas ini diperoleh dengan menggunakan bantuan program *software* SPSS, yang mana hasil pengujian akan menunjukkan hasil koefisien alpha cronbach (α).

Koefisien reliabilitas dapat diketahui dari besarnya koefisien alpha cronbach (α). Dimana suatu variabel dapat dikatakan reliabel jika memberikan nilai alpha cronbach (α) > 0,60. Sebaliknya, jika nilai alpha cronbach (α) < 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan tidak reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah didalam suatu model regresi, variabel residual memiliki distribusi normal. Untuk mengetahui sebaran sebuah data dapat dikatakan normal dapat dilakukan dengan uji metode kolmogorov-smirnov, dengan menggunakan bantuan *software* uji statistik SPSS versi 25 (Ghazali, 2018). Untuk mendeteksi data dikatakan normal atau tidak, yaitu:

- 1) Apakah nilai signifikan lebih besar dari 5% maka distribusi adalah normal.
- 2) Apabila nilai signifikan kurang 5% maka distribusi adalah tidak normal.

b. Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya hubungan interkorelasi atau kolinearitas antar variabel bebas (independen). Untuk menguji multikolinearitas dengan melihat nilai *variance inflation factor* (VIF) masing-masing variabel bebas.

Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas dapat dilihat melalui besarnya nilai tolerance dan *variance inflation factor* (VIF) dengan rincian sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai *tolerance* $> 0,10$ atau nilai VIF < 10 , maka dapat disimpulkan data bebas multikolinearitas.
- 2) Apabila nilai *tolerance* $< 0,10$ atau nilai VIF > 10 maka bisa dikatakan telah terjadi multikolinearitas dalam model regresi.

c. Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi terjadi kasus ketidaksamaan variasi dari nilai residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Apabila nilai

residualnya bersifat tetap maka dikatakan homoskedastisitas. Metode uji dilakukan dengan uji glejser. Berikut dasar pengambilan keputusannya:

- 1) Jika nilai signifikan (Sig.) > 0,05 maka kesimpulannya adalah tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.
- 2) Jika nilai signifikan (Sig.) < 0,05 maka kesimpulannya adalah telah terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Linear Berganda

Penelitian ini melibatkan dua variabel bebas dan atau variabel terikat. Analisis regresi linear berganda adalah teknik yang digunakan dalam penelitian ini. Teknik analisis regresi linear berganda merupakan model regresi yang digunakan untuk mengukur kekuatan dua variabel atau lebih dan juga menunjukkan arah hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas. Dalam persamaan regresinya diajukan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat yaitu (Kinerja Guru)

α = Konstanta

β_1 = Koefisien regresi untuk (Kompetensi)

β_2 = Koefisien regresi untuk (Beban Kerja)

β_3 = Koefisien regresi untuk (Disiplin Kerja)

X_1 = Variabel bebas yaitu untuk (Kompetensi)

X_2 = Variabel bebas yaitu untuk (Beban Kerja)

X_3 = Variabel bebas yaitu untuk (Disiplin Kerja)

e = Nilai standar error

b. Pengujian secara parsial (Uji t)

Uji t adalah cara melakukan pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial. Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel bebas (independent) secara individual dalam menerangkan variabel terikat (dependent) (Ghazali, 2018). Dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Merumuskan hipotesis statistik

Uji Hipotesis nol (H_0) dan Hipotesis alternatif (H_1 H_2 H_3):

- a) H_1 : Diduga variabel kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru MAN 2 Lamongan

b) H_2 : Diduga variabel Beban Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di MAN 2 Lamongan

c) H_3 : Diduga variabel disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru MAN 2 Lamongan

H_0 : diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

H_0 : ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

2) Menghitung besarnya t_{hitung} dengan menggunakan SPSS versi 25 for window.

3) Menentukan *level of significance* (α) sebesar 0,05 atau 5%.

4) Menentukan daerah penolakan hipotesis.

Jika probabilitas $t > 0,05$ maka H_0 diterima

Jika probabilitas $t < 0,05$ maka H_0 ditolak

5) Mengambil Kesimpulan

c. Pengujian secara simultan (Uji F)

Secara simultan, uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas (*independent*) yang dimasukkan di dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat (*dependent*), (Ghazali, 2018). Dengan langkah sebagai berikut:

1) Menurunkan hipotesis statistik H_0 dan H_3 :

a) H_4 : Diduga variabel Kompetensi, Beban kerja dan Disiplin kerja secara simultan berpengaruh terhadap kinerja guru MAN 2 Lamongan.

H_0 : diterima jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

H_0 : ditolak jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

2) Menentukan level of significance (α) sebesar 0,05 atau 5%.

3) Menghitung besarnya t_{hitung} dengan menggunakan SPSS versi 25 *for window*.

4) Menentukan daerah penolakan hipotesis.

Jika probabilitas $f > 0,05$ maka H_0 diterima

Jika probabilitas $f < 0,05$ maka H_0 ditolak

5) Mengambil Kesimpulan

d. Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Uji Koefisien determinasi (R^2) pada dasarnya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0-1. Nilai R^2 yang kecil memperlihatkan kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel – variabel sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel – variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk

memprediksi variabel-variabel terikat. Untuk mengetahui nilai koefisien determinasi simultan R^2 , dalam penelitian ini digunakan perhitungan dengan menggunakan *software* statistik SPSS.

Jika $R^2 = 1$ atau mendekati 1

Jika $R^2 = -1$ atau mendekati 1

Jika $R^2 = 0$ atau mendekati 1

